

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan dapat memberikan perubahan besar bagi suatu bangsa dan negara. Sumber daya manusia dengan kualitas yang baik dan kompeten adalah sumber utama keberhasilan dalam pendidikan yang dijalankan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003). Hal ini memberikan arti bahwa pendidikan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan maksud untuk mengembangkan potensi diri serta menambah ilmu pengetahuan peserta didik agar menjadi manusia yang lebih berkarakter dan berkualitas dalam kehidupan.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu perguruan tinggi di Medan, Sumatera Utara yang berlokasi di Jl Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deli Serdang. Universitas Negeri Medan memiliki visi yaitu menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Program Studi Tata Rias merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. Visi

program studi tersebut yaitu menjadi program studi yang unggul di bidang pendidikan kejuruan, menguasai teknologi rekayasa industri dan budaya sesuai dengan bidang tata rias pada tahun 2025 dengan tujuan menghasilkan lulusan yang unggul dan professional dalam bidang tata rias, menghasilkan, mengembangkan, serta menyebarkan pengetahuan juga teknologi mengenai tata rias; menghasilkan dan menyebarkan karya-karya inovatif kepada masyarakat dalam bidang tata rias; menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di bidang tata rias (tatarias.unimed.ac.id). Pada program studi pendidikan tata rias ini, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan maupun keterampilan dibidangnya. Salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa adalah mata kuliah pengeritingan rambut desain.

Semakin berkembangnya zaman, tren mode juga ikut berkembang. Rambut menjadi salah satu dari tren kecantikan yang terus ikut berkembang, berbagai cara dilakukan untuk menunjang penampilan seseorang terutama bagian rambut seperti mengubah rambut menjadi ikal atau pengeritingan rambut. Dalam pengeritingan rambut pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu pengeritingan dasar dan pengeritingan desain, dalam pengeritingan desain proses pengeritingan yang dilakukan dengan menerapkan berbagai teknik penggulungan dengan tujuan untuk menciptakan berbagai variasi ikal sesuai dengan desain yang telah ditentukan. Pada pengeritingan rambut desain teknik-teknik pengeritingan rambut adalah: pengeritingan selang-seling, pengeritingan vertikal, pengeritingan zig-zag, pengeritingan berganda, pengeritingan batu bata, pengeritingan batang, pengeritingan dekat tengkuk. Pengeritingan teknik berganda

merupakan pengeritingan yang dilakukan dengan dua kali tahap penggulungan melalui cara yang sama dan pada tahap penggulungannya dapat dilakukan secara bersamaan maupun bergantian, dimana hasil pengeritingan teknik berganda menghasilkan ombak dan ikal yang sama besar. Pengeritingan berganda menggunakan dua rotto dengan ukuran yang sama besar dalam pengeritingannya.(Alviana Pratiwi, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada bulan maret 2022 kepada dosen dan mahasiswa Tata Rias di Universitas Negeri Medan, pada mata kuliah pengeritingan rambut desain, diperoleh informasi bahwa pembelajaran materi pengeritingan rambut desain tersebut dilaksanakan melalui metode ceramah, tanya jawab dan praktikum, serta media pembelajaran berupa Power point. Pada pembelajaran dengan menggunakan media yang tersedia, masih ditemukan adanya beberapa kendala dari mahasiswa seperti hasil belajar mahasiswa dalam pengeritingan rambut desain teknik berganda yang belum maksimal, diperoleh 30% mahasiswa yang masih belum berhasil dalam melakukan praktek pengeritingan teknik berganda. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari (1) pemilihan rambut yang salah. Pemilihan jenis rambut yang baik untuk pengeritingan rambut desain yaitu jenis rambut yang normal. Dalam pemilihan tekstur rambut, bentuk rambut kasar dan berpori lebih cepat bergelombang daripada rambut halus dan tidak poros. Panjang rambut juga bisa menjadi masalah karena rambut yang sangat panjang tidak dapat digulung dengan cukup rapat, kuat, dan dekat dengan kulit kepala sehingga sulit mendapatkan hasil pengeritingan yang baik. Porositas rambut juga menentukan kekuatan obat yang

digunakan pada waktu olah karena semakin poros rambut maka semakin singkat waktu olah, serta semakin encer larutan obat keriting yang digunakan. Masalah selanjutnya adalah densitas rambut yaitu banyak sedikitnya rambut yang tumbuh dikulit kepala. Hal ini berpengaruh dalam pemilihan rotto dan pembagian rambut. Elastisitas rambut yang sangat baik juga berpengaruh dalam menghasilkan gelombang yang mempunyai lekukan rata serta gelombang yang tahan lebih lama, (2) partingan rambut yang masih tidak rapi dan benar, rambut harus diukur terlebih dahulu sesuai dengan rotto yang akan digunakan dan garis parting harus lurus, (3) pembagian rambut (blocking) yang tidak sesuai dengan ketebalannya yaitu 1-1,5 cm, (4) hasil penggulungan rambut yang tidak rapi. Hal tersebut dikarenakan penarikan rambut yang tidak rata dan pengambilan section rambut yang terlalu tebal sehingga membuat rambut keluar dari gulungan rotto dan rambut yang sudah digulung masih terlihat longgar, (5) kemudian pada saat pengaplikasian obat pengeritingan yang kurang tepat dimana seharusnya obat keriting diberi selapis demi selapis dari tengkuk ke atas puncak kepala.

Sumber belajar yang terbatas menjadi kendala bagi mahasiswa dalam belajar. Mahasiswa hanya menerima materi dari dosen tanpa memiliki buku ataupun modul sebagai panduan khusus mahasiswa. Hal tersebut membuat mahasiswa cenderung kurang dalam mencari sumber dari luar. Selain itu, mahasiswa tidak mempraktekan kembali pembelajaran pengeritingan dirumah, sehingga hasil pembelajaran kurang maksimal. Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran mata kuliah pengeritingan rambut desain untuk materi pengeritingan rambut berganda, perlu dirancang media pembelajaran dengan menambah variasi

pada media yang akan dikembangkan, dengan harapan dapat membantu mahasiswa dalam belajar dikelas maupun mandiri.

Media adalah suatu sistem yang tidak lepas dari pembelajaran. Media adalah bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi jadi bisa dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dipergunakan dosen untuk menyampaikan pesan pembelajaran pada peserta didik, pentingnya media pada pembelajaran yaitu agar tercapainya tujuan yang sudah ditentukan. Hal tersebut tentunya sangat diperlukan media pembelajaran yang bisa membantu peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari lebih optimal. Salah satu media yang bisa membantu mahasiswa pada pembelajaran yaitu berupa media berbasis teknologi informasi yang berupa media audio visual. Penerapan teknologi informasi pada bidang pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran diyakini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Pengembangan media pembelajaran dibutuhkan dosen dalam menyampaikan pelajaran dan media juga membantu mahasiswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan dosen. Pengembangan media pembelajaran memiliki banyak jenis dan mampu menggabungkan berbagai macam media seperti media teks, gambar, audio, maupun video. Aplikasi *Flipbook Maker* salah satu yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Menurut (Ramdhina,sarah dan khavisa pranata, 2022) *Flipbook maker* merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk mengkonversi file PDF ke

halaman balik publikasi digital, sehingga tampilannya dapat dibolak-balik sama seperti buku dalam bentuk cetak. *Flipbook Maker* adalah aplikasi yang dikenal sebagai perangkat lunak yang professional untuk membuat *e-book*, *e-papper*, *e-magazine*, e-modul, dll. Tidak hanya berupa teks, tetapi *Flipbook Maker* juga mempunyai halaman fungsi pengeditan yang memungkinkan untuk menambahkan gambar, grafik, suara, *hyperlink*, dan video pada e-modul. E-modul adalah digital modul yang tersimpan dalam bentuk aplikasi elektronik, sehingga bisa dibuka melalui computer atau perangkat lainnya dirancang untuk tujuan tertentu.

Melihat dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook Maker* Pada Mata kuliah Pengeritingan Rambut Desain Di Prodi Tata Rias Universitas Negeri Medan”**. Dengan penelitian ini diharapkan dapat terwujud sebuah media pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan untuk belajar mandiri.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pengeritingan rambut teknik berganda seperti kesalahan saat pemilihan atau menganalisis rambut klien.
2. Hasil partingan rambut pada pengeritingan rambut desain teknik berganda masih belum rapi.
3. Kemampuan mahasiswa dalam melakukan perbandingan ketebalan rambut (blocking) dalam pengeritingan rambut desain belum sesuai dengan ketebalannya.

4. Teknik penggulungan batang rambut mahasiswa pada pengeritingan rambut desain teknik berganda masih belum rapi.
5. Teknik aplikasi kosmetik pada pengeritingan rambut desain teknik berganda masih belum tepat.
6. Mata kuliah pengeritingan rambut desain belum memiliki buku pegangan atau modul serta sumber belajar yang masih terbatas, sehingga proses perkuliahan menjadi kurang efektif.
7. Pembelajaran masih berpusat pada dosen.
8. Media pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* belum pernah diterapkan pada mata kuliah pengeritingan rambut desain di prodi Tata Rias.

1.3. Pembatasan Masalah

1. Media pembelajaran yang dikembangkan dibatasi pada aplikasi berbasis *Flipbook Maker*.
2. Pengeritingan rambut yang dilakukan adalah pengeritingan rambut desain dengan teknik berganda.
3. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Tata Rias angkatan 2020 Universitas Negeri Medan.
4. Pengembangan media pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* dilakukan dengan validasi ahli materi dan ahli media.
5. Kelayakan media pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* dilakukan dengan uji coba kelompok kecil, kelompok sedang, dan kelompok besar.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* pada materi pembelajaran pengeritingan rambut teknik berganda pada Mahasiswa Prodi Tata Rias Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis *Flipbook* yang dikembangkan pada materi pembelajaran pengeritingan rambut teknik berganda pada Mahasiswa Prodi Tata Rias Universitas Negeri Medan?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pengembangan media pembelajaran yang akan dilakukan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengembangkan media pembelajaran berbasis *flipbook maker* pada materi pembelajaran pengeritingan rambut teknik berganda pada Mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Medan.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis *flipbook maker* pada materi pembelajaran pengeritingan rambut teknik berganda pada Mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Medan.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan baru mengenai pembelajaran pengeritingan rambut desain serta mendapatkan masukan atau informasi dari dosen mengenai kelayakan media pembelajaran *Flipbook Maker* untuk materi Pengeritingan Rambut Desain Di Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

1) Media pembelajaran *Flipbook* dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman bagi mahasiswa dalam mata kuliah Pengeritingan Rambut Desain Di Universitas Negeri Medan.

2) Media pembelajaran *Flipbook* dapat membantu mahasiswa untuk belajar mandiri.

b. Bagi Dosen

Media pembelajaran *Flipbook* dapat membantu dosen untuk menyampaikan materi sehingga dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar mahasiswa.

c. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan perbandingan serta melatih dan menambah pengalaman bagi peneliti.
- 2) Menambah wawasan dalam pengembangan media pembelajaran yang baik dalam proses belajar mengajar.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah *Flipbook Maker* pada pembelajaran Pengeritingan Rambut Desain untuk mahasiswa Universitas Negeri Medan. Media ini dikembangkan dengan tujuan untuk membantu memudahkan mahasiswa dalam memahami materi dan membantu dosen dalam menyajikan materi. Spesifikasi produk yang dikembangkan pada pembelajaran pengeritingan rambut teknik berganda memiliki beberapa keunggulan yaitu :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa aplikasi berbasis *Flipbook Maker* yang dapat dijalankan dalam perangkat komputer, laptop dan *handphone*.
2. Mudah dalam penggunaannya.
3. Gambar dan video yang tersaji dalam media pembelajaran mampu membantu mahasiswa lebih memahami informasi mengenai bahan ajar yang di sampaikan.
4. Diharapkan produk ini dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman mahasiswa mengenai mata kuliah pengeritingan

rambut desain berganda melalui media pembelajaran *Flipbook Maker*.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa, media ini dapat dijadikan sumber pemicu dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pengeritingan rambut berganda dan membantu mahasiswa dalam mempermudah baik melalui bimbingan maupun mandiri.
2. Bagi Dosen, media diharapkan dapat membantu dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat memperkaya bahan ajar yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi Peneliti, sebagai bahan untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman mengenai pengembangan media berbasis *Flipbook Maker* yang digunakan dalam proses pembelajaran pengeritingan rambut teknik berganda.
4. Bagi Universitas, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bahan evaluasi dalam meningkatkan keefektifan mahasiswa.
5. Peneliti lain, sebagai pendorong untuk terus berkarya dan sebagai bahan masukan untuk penelitian pengembangan selanjutnya.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

a. Asumsi pengembangan

- 1) Media dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.
- 2) Melalui pembelajaran ini mahasiswa dapat belajar dengan mandiri.

b. Keterbatasan Pengembangan

- 1) Media *Flipbook Maker* yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya bisa dilihat menggunakan elektronik seperti computer, laptop dan handphone.
- 2) Objek pengembangan terbatas pada penggunaan media pembelajaran *Flipbook Maker*.
- 3) Penelitian hanya terbatas pada Mahasiswa angkatan 2020 Universitas Negeri Medan.
- 4) Materi dalam penelitian pengembangan ini hanya terbatas pada pengeritingan rambut teknik berganda.